



PROVINSI
DKI JAKARTA



PENCEGAHAN BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI LINGKUNGAN PEKERJA

Oleh:
Reinhardt
Kepala Seksi Pencegahan BNNP DKI Jakarta

BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI DKI JAKARTA
JL. Tanah Abang II No. 102, Jakarta Pusat, Telp/Fax: 021-3458582
Website: jakarta.bnn.go.id – Email: bnnp_dki@bnn.go.id



MERDEKA ATAU MATI



BAHWA KEMERDEKAAN ITU IALAH HAK SETIAP ANAK BANGSA DAN OLEH SEBAB ITU MAKA PENJAJAHAN NARKOBA HARUS DIHAPUSKAN KARENA HANYA AKAN MENYENGSAKANKAN DAN MERUSAK MASA DEPAN BANGSA INDONESIA.

PERMASALAHAN



- 1** NARKOTIKA MERUPAKAN PENYAKIT KRONIS, MESIN PEMBUNUH MASSAL (SILENT KILLER) YANG MERUSAK MANUSIA TERUTAMA FUNGSI KERJA OTAK, FISIK DAN EMOSI,
- 2** GEOGRAFI INDONESIA YANG TERBUKA (NEGARA KEPULAUAN) BANYAK PINTU MASUK LEWAT LAUT/ PELABUHAN MENYEBABKAN NARKOBA MUDAH MASUK DAN MENYEBAR DI SELURUH WILAYAH INDONESIA,
- 3** DEMOGRAFIS YANG SANGAT BESAR (NO 4 TERBESAR DUNIA) SETELAH CINA, AMERIKA, INDIA, MENJADI PASAR POTENSIAL PEREDARAN GELAP NARKOTIKA (BISNIS NARKOBA),
- 4** SISTEM JARINGAN NARKOTIKA YANG SANGAT KUAT DAN RAPI, BAIK INTERNASIONAL, MAUPUN NASIONAL, MULAI DARI AFRIKA BARAT, IRAN, AFGANISTAN, TIONGKOK, MALAYSIA, INDONESIA, EROPA, DSB,
- 5** PEREDARAN GELAP NARKOTIKA BUKAN HANYA MENYASAR ORANG DEWASA DAN REMAJA, MELAINKAN JUGA ANAK-ANAK,
- 6** MODUS OPERANDI DAN VARIASI JENIS NARKOTIKA YANG TERUS BERKEMBANG,
- 7** SISTEM PENEGAKKAN HUKUM YANG BELUM MAMPU MEMBERIKAN EFEK JERA KEPADA PENJAHAT NARKOTIKA,
- 8** LEMBAGA PEMASYARAKATAN MENJADI TEMPAT PEREDARAN GELAP NARKOTIKA.

NARKOBA ?

NAR

= NARKOTIKA

KO

= PSIKOTROPIKA

BA

= BAHAN ADIKTIF
LAINNYA



PENGERTIAN UMUM :

“Zat –zat alami maupun kimiawi yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh baik secara Oral (minum, hirup, hisap, sedot) maupun secara injeksi/suntikan dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan dan perilaku seseorang”

DEFINISI NARKOTIKA MENURUT UU NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA

***Narkotika adalah zat atau obat
yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis
maupun semisintetis,
yg dpt menyebabkan penurunan atau
perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai
menghilangkan rasa nyeri,
dan menimbulkan ketergantungan.***

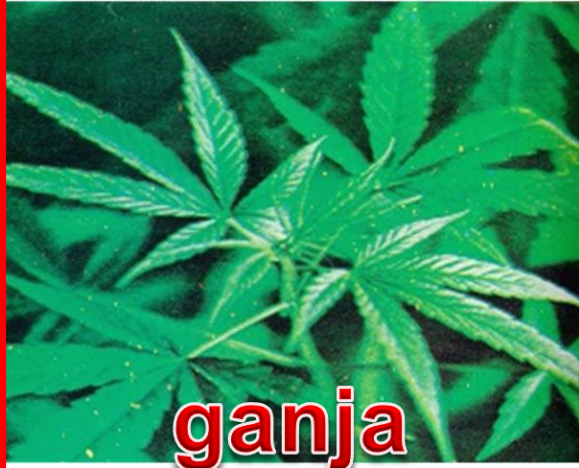
***“merupakan zat kimia yang mampu merubah suasana, pola pikir, perasaan,
persepsi dan perilaku seorang individu”***

Klasifikasi Narkoba berdasarkan Undang-Undang

Gol 1 (hanya utk iptek) : Tanaman Poppy, Opium, Koka, Ganja, Heroin, Sabu, Ekstasi

Gol 2: Metadon, Morfin, Petidin

Gol 3: Kodein, etilmorfina, buprenorfin, dll



ganja



extacy



sabu

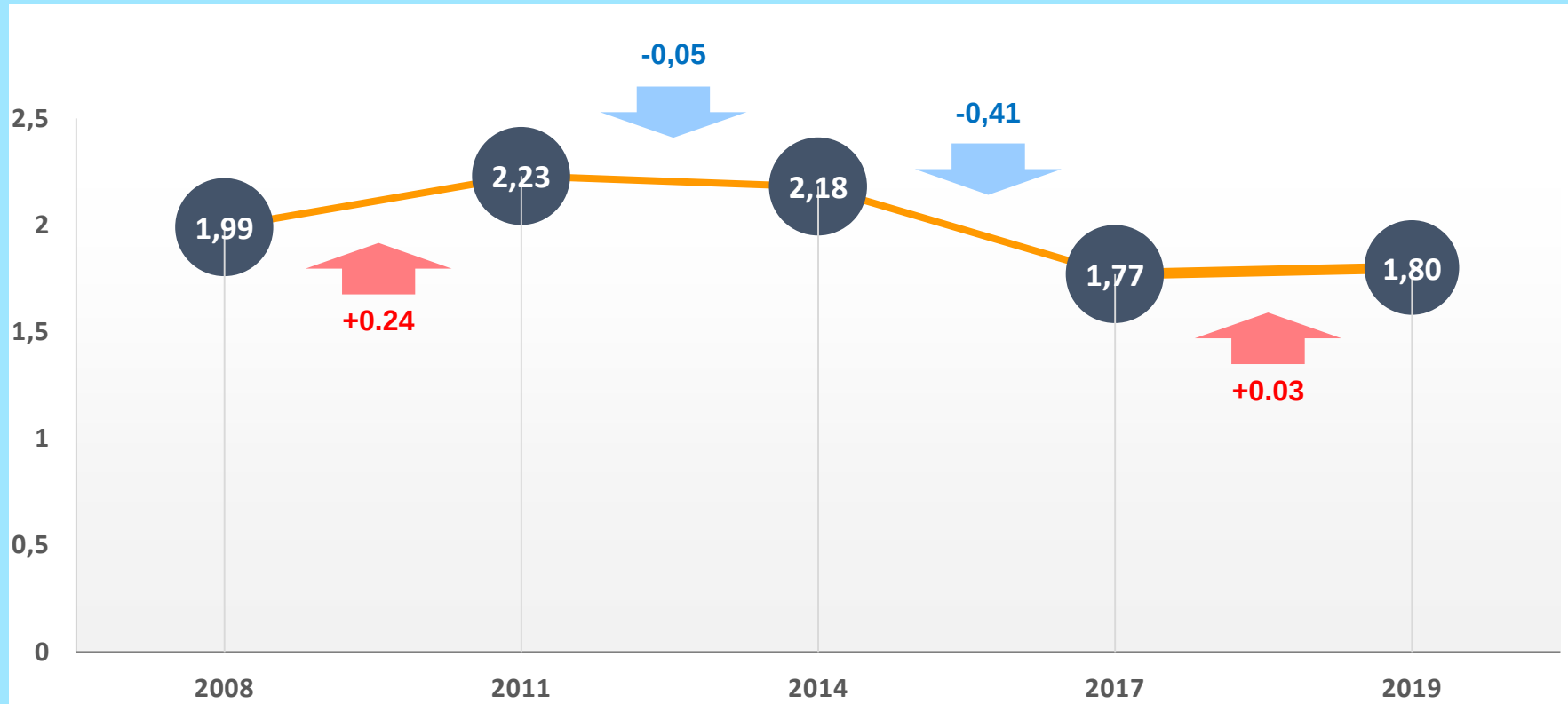


kokain



tembakau
gorilla

Angka Prevalensi Pengguna Narkoba



ANGKA PREVALENSI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA MERUPAKAN PERSENTASE HASIL PERBANDINGAN ANTARA JUMLAH PENYALAH GUNA NARKOTIKA DAN JUMLAH POPULASI PENDUDUK BERUSIA 15–64 TAHUN

PADA RENTANG TAHUN 2008–2019, ANGKA PREVALENSI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI INDONESIA MENUNJUKKAN **TREN PENURUNAN** BERDASARKAN HASIL SURVEY YANG DILAKUKAN SETIAP 3 TAHUN SEKALI

KONDISI GEOGRAFIS INDONESIA

80 PERSEN
PENYELUNDUPAN
NARKOTIKA
DI INDONESIA
GUNAKAN JALUR LAUT

“

PASTI ADA PERAN PEMASOK DARI INTERNASIONAL. SEPERTI YANG KITA UNGKAP INI DARI MALAYSIA. PALING TIDAK MEREKA (PEMASOK) BERPERAN MEMBAWA SAMPAI KEPERBATASAN. DAN MEMANG 80 PERSEN PASOKAN LEWAT JALUR LAUT.” JALUR LAUT PALING BANYAK DIGUNAKAN UNTUK MERIMA BARANG.”

IRJEN ARMAN DEPARI

DEPUTI PEMBERANTASAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) PUSAT

**JALUR RAWAN
PENYELUNDUPAN NARKOTIKA**



**LAUT MENJADI PILIHAN JALUR
PENYELUNDUPAN**



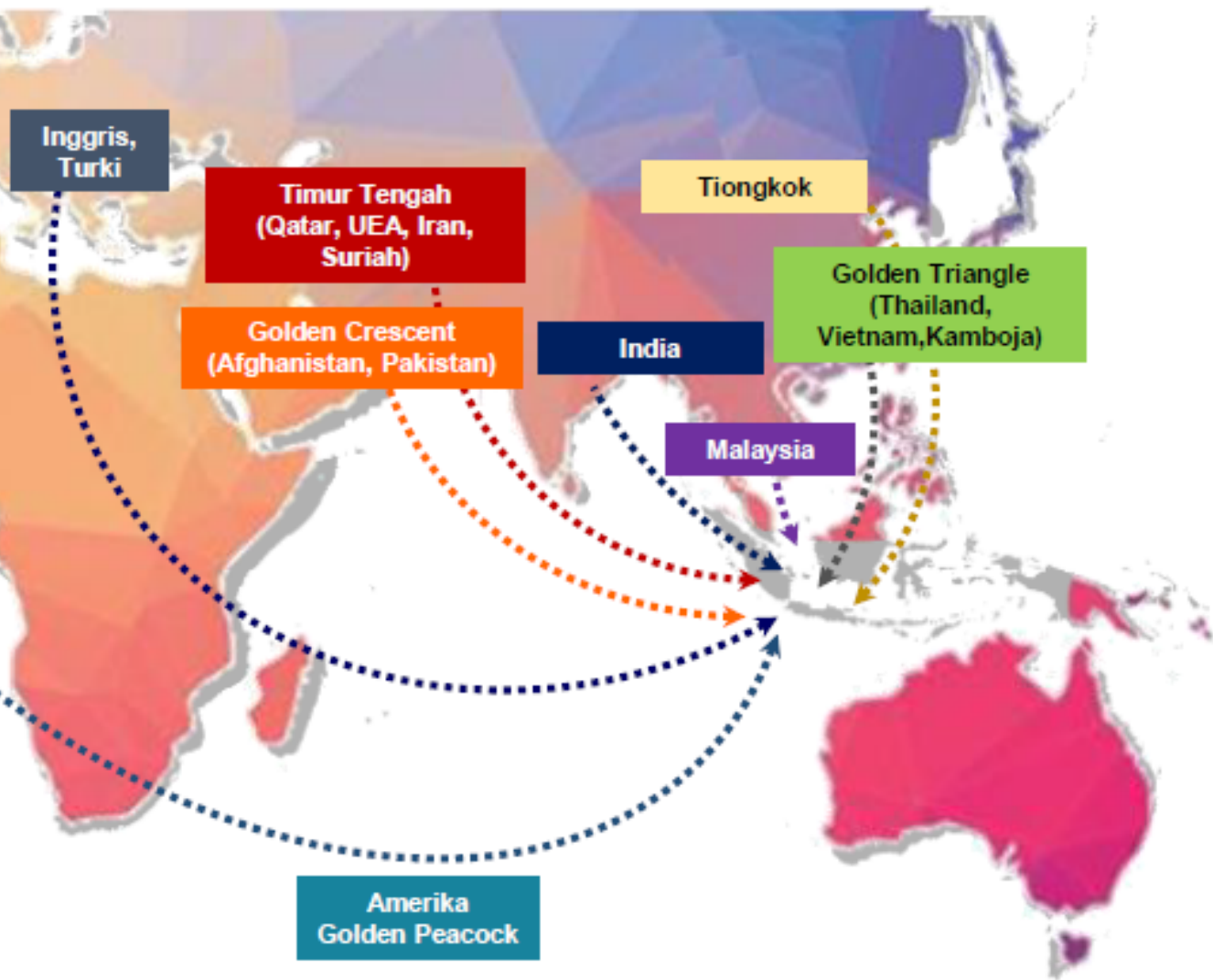
80%

**Penyelundupan Narkoba di Indonesia
menggunakan jalur laut**

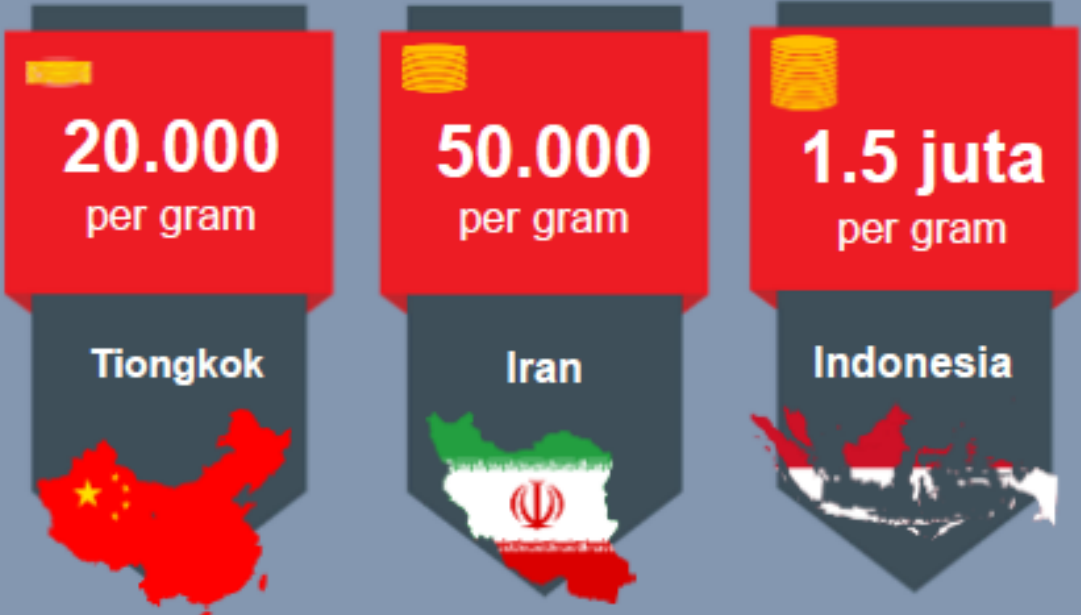
Dibalik FAKTA GEOGRAFIS

Kondisi geografis negara Indonesia yang mayoritas berupa lautan dimanfaatkan **sebagai jalur favorit** bagi para sindikat melakukan penyelundupan Narkoba dari Luar Negeri

Pola Perdagangan Narkoba Internasional di Indonesia



Perbandingan Harga Jual Shabu (dalam Rupiah)



Struktur pasar perdagangan narkoba di Indonesia menarik Jaringan sindikat Narkoba internasional untuk masuk ke Indonesia

ANCAMAN KEJAHATAN CYBER

Perkembangan teknologi informasi membuka ruang atau menciptakan celah bagi pelaku kejahatan untuk memproduksi ataupun mengedarkan narkoba dengan lebih mudah, murah dan tidak terdeteksi.



• Surface Web Market

- Peredaran narkoba dilakukan melalui media sosial dan website



• Deep Web Market

- Peredaran Narkoba dilakukan melalui jaringan internet tersembunyi yang sangat sulit dilacak



• Cryptomarket

- Transaksi menggunakan crypto- currency melalui internet.
- Tidak mudah dilacak, identitas tersembunyi

Ancaman Perkembangan Zat Psikotropika Baru

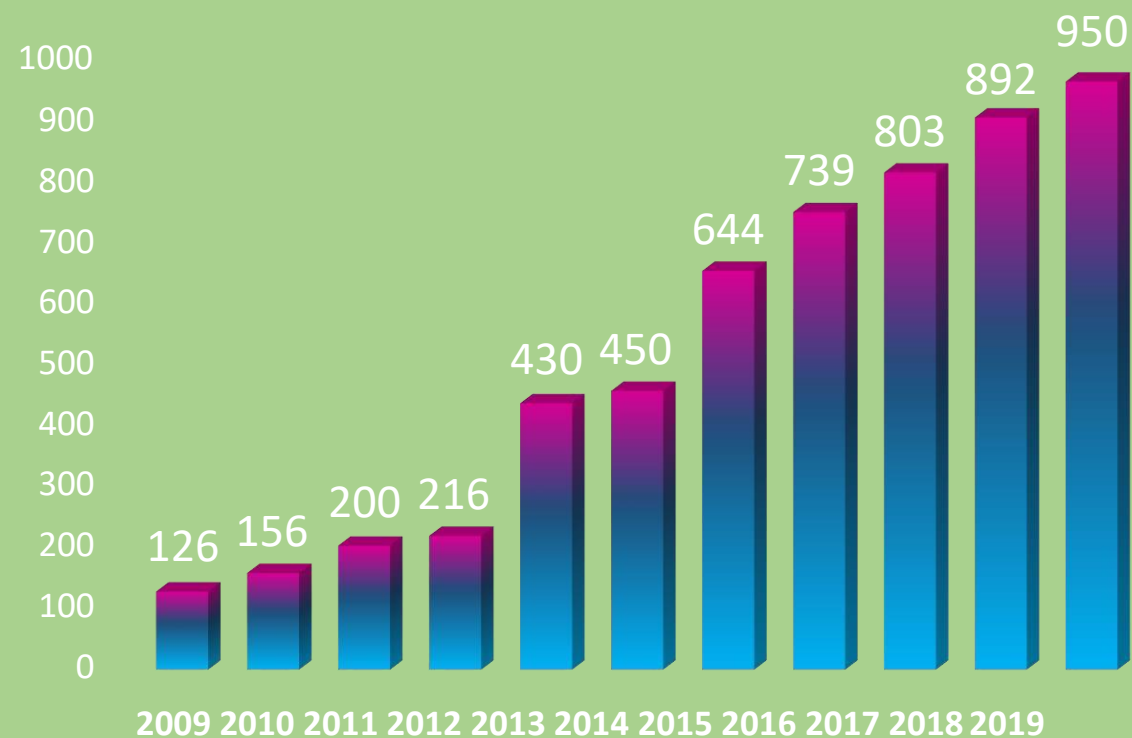
950

NPS yang
beredar di Dunia

Perkembangan *NPS* menciptakan celah
bagi kejahatan dikarenakan banyak
narkotika jenis baru yang belum diatur
oleh hukum



**Jumlah New Psychoactive Substances (NPS)
yang Ditemukan Setiap Tahun di Dunia
Tahun 2009 s/d 2019**



77 *NPS*
yang
beredar di
Indonesia

71 sudah
diatur
dalam
Permenkes

6 belum
diatur
dalam
Permenkes

MODUS PEREDARAN NPS



Modus NPS yang awalnya bentuk sediaan tablet ekstasi, kapsul dan kristal saat ini dalam bentuk kemasan herbal, tembakau ataupun cairan



FAKTOR PENYEBAB PENYALAHGUNAAN NARKOBA

- Masalah Personal Pekerja (bermasalah dengan keuangan, hubungan personal, hubungan perkawinan, takut kehilangan pekerjaan).
- Masalah Lingkungan Pekerjaan (pergantian waktu tugas, pekerjaan yang berisiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan, tingkat stres yang tinggi karena target dan deadline).
- Masalah Hubungan dengan Atasan, Bawahan, Rekan Kerja (konflik dengan kolega kerja, diskriminasi, tekanan dari kelompok pekerja).

Instruksi Presiden No 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN Tahun 2020-2024 (Aksi Generik)



01

Penyediaan dan penyebaran Informasi tentang pencegahan bahaya narkoba dan prekursor narkoba kepada pejabat negara, ASN, TNI, Polri dan masyarakat.

02

Pembentukan Regulasi tentang P4GN di lingkup K/L/D.

03

Tes urin kepada seluruh ASN di lingkungan K/L/D.

04

Tes urin kepada taruna/taruni Pendidikan kedinasan.

05

Pembentukan Satgas/relawan anti narkoba dan prekursor narkoba.

06

Pengembangan topik anti narkoba dan prekursor narkoba ke dalam salah satu materi pada seluruh Lembaga Pendidikan dan pelatihan pegawai ASN & Pendidikan kedinasan.

Keputusan Gubernur DKI Jakarta No 625 Tahun 2020



**GUBERNUR DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 625 TAHUN 2020

TENTANG

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM TERPADU PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN
PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA DAN
PREKURSOR NARKOTIKA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 7 ayat (3), Pasal 8 ayat (3), dan Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Susunan Keanggotaan Tim Terpadu Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;

BENTUK PROGRAM UTAMA

(KEBIJAKAN/PERATURAN PERUSAHAAN)



SOSIALISASI

TES URINE BERKALA

INTEGRASI MATERI NARKOBA
PADA PELATIHAN ANGGOTA

PEMBENTUKAN SATGAS /
RELAWAN ANTI NARKOBA

BENTUK PROGRAM TAMBAHAN



PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI INTERNAL INSTANSI



WEBSITE INSTANSI

VIDEOTRON

**POSTER/
SPANDUK**

**MEDIA SOSIAL
INSTANSI**



**STANDING
BANNER**

TV PLASMA

**MAJALAH/
JURNAL INTERNAL**

DLL...

CONTOH INSERT DI WEBSITE



CONTOH INSERT DI MEDIA SOSIAL



** dapat berupa tweet berisi himbauan/pesan Anti Narkoba secara berkala*

CONTOH *RUNNING TEXT*



KEBIJAKAN TERHADAP BAHAYA NARKOTIKA



PENYALAHGUNA NARKOBA (BUKAN PENGEDAR) : VOLUNTARY

- ☐ LAPOR DIRI KE IPWL
- ☐ DIASSESMEN TAT SEBAGAI PECANDU
- ☐ DIREHABILITASI SECARA GRATIS
- ☐ TIDAK DITUNTUT PIDANA
- ☐ 2X DALAM MASA PERAWATAN TIDAK DITUNTUT PIDANA



PENYALAHGUNA NARKOBA (BUKAN PENGEDAR) : COMPULSARY

- DITANGKAP PETUGAS
- DIASSESMEN TAT
- DIREKOMENDASI REHABILITASI
- DITUNTUT PASAL REHABILITASI
- DITETAPKAN/DIPUTUSKAN MENJALANI HUKUMAN REHABILITASI

• Penyalah Guna Sukarela Lapor Diri

- Penyalah guna narkoba yang secara sukarela melaporkan diri ke IPWL atau dilaporkan oleh anggota keluarga tidak akan dituntut pidana.

• Penyalah Guna Yang Tertangkap

- Penyalah guna narkoba yang tidak melaporkan diri ke IPWL dapat ditangkap aparat dan akan diproses hukum.

**SANKSI HUKUM
(UU 35/2009)**



**DIHUKUMMAKSIMAL
(Penjara & Hukuman Mati)**



**DIMISKINKAN
(Rampas Aset)**



Kebijakan Penanganan Terhadap Bandar Narkoba
HUKUMAN MATI + RAMPAS ASET

menyimpan

menanam

*Membantu
menyimpan*

Menguasai

dititipi

menyembunyikan

*Kesemuanya dapat dituntut sesuai ketentuan di
UU 35 Tahun 2009 ttg Narkotika*

66 KILOGRAM SABU; 160.000 BUTIR ECSTASY

BNN RI

66 Kg Sabu; 160.000 Btr Ecstasy – 28 Mei 2020

- Pada 28 Mei 2020, Deputi Pemberantasan BNN dengan tim, melakukan penggeledahan gudang di Kawasan Cikarang Utara.
- Pada penggeledahan tersebut, tim berhasil mengungkap sindikat jaringan narkoba dengan barang bukti sebanyak **66 Kilogram Sabu dan 160.000 butir pil Ecstasy.**



214 KILOGRAM SABU

BNN RI

214 Kg Sabu – 28 Juli 2020

- Pada 28 Juli 2020, Deputi Pemberantasan BNN dengan tim, melakukan penggerebekan di sebuah gudang beras, Jalan Prabu Siliwangi, RT 05/15, Kecamatan Cibodas, Tangerang.
- Pada penggerebekan tersebut, tim berhasil mengungkap sindikat jaringan narkoba dengan barang bukti sebanyak total **214 Kilogram Sabu** yang disembunyikan di dalam karung berisi jagung kering pada truk berukuran raksasa yang biasa digunakan dalam pengiriman di Gudang target tersebut.





**BADAN NARKOTIKA
NASIONAL
PROVINSI DKI JAKARTA**



bnnpdkijakarta



@bnn_prov_dki



infobnn_prov_dkijakarta



jakarta.bnn.go.id



bnnp_dki@bnn.go.id



081 221 675 675

**Jl. Tanah Abang II No. 102,
Cideng, Gambir, Jakarta**

Pusat





#hidup100persen

Sadar, Sehat, Produktif dan Bahagia



Terima Kasih

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PROVINSI DKI JAKARTA

JL. TANAH ABANG II NO. 102,
JAKARTA PUSAT

Telp/Fax : 021-3458582

Website : jakarta.bnn.go.id

Email : bnnp_dki@bnn.go.id